

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI ABON IKAN BANDENG PADA
IKM D'PORE MEME KABUPATEN SITUBONDO**

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ediyanto
ediyanto@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Johan Putra Pradana Ardiansyah
johanpradana280@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Calculation of the cost of production is an important part of Small and Medium Industries because it really helps the industry explain how to determine the selling price of products. The product of this research is shredded milkfish from IKM D'Pore Meme. This research uses a qualitative approach. The data used is primary data. Based on the research results, it shows that there is a difference in the calculation of the cost of production at IKM D'Pore Meme and the calculation of the cost of production using the Full Costing method.

Keywords: *Cost of Production and Small and Medium Industries*

I. PENDAHULUAN

Besarnya hasil perikanan Kabupaten Situbondo, mendorong salah satu produsen menghasilkan produk dengan memanfaatkan hasil laut. 1. Abon ikan bandeng D'Pore Meme adalah sebuah produk yang dihasilkan oleh IKM (Industri Kecil Menengah) di Kabupaten Situbondo tahun 2018. Produk yang terjual lebih dari 3000 pak yang telah dipasarkan melalui media online atau offline. Termasuk salah satu supermarket besar di Kabupaten Situbondo.

Keberhasilan sebuah IKM tergantung bagaimana kemampuan manajemen pengambilan keputusan. Tujuan utama sebuah usaha dalam hal ini IKM adalah memperoleh laba atas produk yang dihasilkan. Sebelum memperoleh laba IKM perlu memahami bagaimana mengkalkulasi harga pokok produksikarena meupakan hal krusial dalam sebuah usaha(Widaninggar dan Sari (2018),

Mangintiu, dkk (2020), dan Melati dkk (2022)). Bustami, Bastian dan Nurlela (2018) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir harga pokok produksi digunakan perusahaan sebagai dasar untuk mengkalkulasi seluruh biaya produksi.

Harga pokok produksi merupakan sebuah perhitungan yang harus tepat dan benar dilakukan oleh sebuah IKM. Atas dasar pentingnya pemahaman harga pokok produksi ini akan berdampak pada keuntungan yang dihasilkan oleh IKM dan keberlanjutan usaha.

IKM D'Pore Meme dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan perhitungan produsen secara pribadi atau metode sederhana

yang dipahami. Hal ini akan memberikan pengaruh pada biaya-biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam sebuah produk, namun tidak dimasukkan dalam penentuan atau perhitungan harga pokok produksi.

Dengan perhitungan tersebut, maka perlunya mengetahui seluruh biaya yang dikeluarkan atas produksi produk abon ikan bandeng dengan menerapkan metode *Full Costing* dalam menentukan harga pokok produksi dan penetapan harga jual.

II. KERANGKA TEORITIS

Definisi Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, dapat diukur dalam satuan mata uang, kegiatan telah terjadi atau akan terjadi dengan tujuan tertentu (Mulyadi, 2019).

Harga Pokok Produksi

Bastian dan Nurlela (2019) menyatakan harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead biaya pabrik ditambah persediaan produk proses awal dan dikurangi persediaan produk proses akhir.

Metode Penentuan Biaya Produksi

Penentuan biaya produksi terdapat 2 (dua) pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan *Full Costing*

Full costing adalah metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

b. Pendekatan *Variable Costing*

Variable costing adalah metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

III. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan tujuan memperoleh perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada IKM produksi Abon Ikan Bandeng. Sumber data penelitian ini adalah data primer sebagaimana diperoleh langsung dari pemilik usaha.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada IKM D'Pore Meme Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan Juli 2024.

Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan bagaimana menetapkan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Metode analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan pengumpulan, mengolah, menganalisis data sampai memperoleh kesimpulan mengenai perhitungan harga pokok produksi Abon Ikan Bandeng.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil satu jenis produk Abon Ikan Bandeng D'Pore Meme. Produk abon ikan ini

banyak diminati konsumen diberbagai kalangan termasuk balita. Berikut informasi data produksi yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Peralatan Produksi Abon Ikan Bandeng Per Produksi

No	Keterangan	Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)	Total (Rp)
1	Spinner	1	1.600.000	1.600.000
2	Hand Sealer	1	150.000	150.000
3	Timbangan Digital	1	50.000	50.000
4	Pisau	2	35.000	35.000
5	Talenan	1	15.000	15.000
6	Panci kukus	1	150.000	150.000
7	Panci Minyak	4	50.000	200.000
8	Wajan	1	150.000	150.000
9	kompor	1	750.000	400.000
10	Saringan minyak goreng	4	20.000	80.000
11	Spatula	1	50.000	50.000
12	Choper	2	150.000	300.000

Tabel diatas menjelaskan peralatan yang dibutuhkan untuk produksi abon ikan bandeng, mencakup jumlah unit, biaya per unit, dan total biaya untuk setiap item. Total keseluruhan biaya untuk peralatan produksi ini mencapai Rp

3.230.000. Peralatan-peralatan tersebut merupakan investasi awal yang esensial untuk mendukung proses produksi abon ikan bandeng yang efisien dan menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Tabel 2
Kebutuhan Bahan Baku Produksi Abon Bndeng Per 1 bulan Produksi

No	Keterangan	Satuan	Kuantitas	Harga (Rp)	Total Per Produksi (Rp)
1	Ikan Bandeng Segar	kg	20	25.000	500.000
2	Gula	kg	15	17.000	255.000
3	Minyak Fortune	Liter	6	24.000	144.000
4	Bawang Merah	kg	4	35.000	140.000
5	Bawang Putih	kg	2	32.000	64.000
6	Garam	kg	4	10.000	40.000
7	Penyedap Rasa	Bks	15	13.000	200.000
Total					1.343.000

Dari tabel di atas, terlihat bahwa total biaya bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi abon bandeng selama satu bulan adalah

sebesar Rp 1.343.000. Biaya ini mencakup berbagai bahan baku yang diperlukan, dengan ikan bandeng

segar menjadi komponen terbesar sebesar Rp 500.000.

Tabel 3
Pengeluaran Biaya Bahan Baku Produksi Abon Ikan Bandeng Bulan Juli Tahun 2024

No	Keterangan	Kebutuhan Per Produksi	Biaya Per Produksi (Rp)	Biaya Per Bulan / 10 Kali Produksi (Rp)
1	Ikan Bandeng Segar	20	500.000	5.000.000
2	Gula	15	255.000	2.550.000
3	Minyak Fortune	6	144.000	1.440.000
4	Bawang Merah	4	140.000	1.400.000
5	Bawang Putih	2	64.000	640.000
6	Garam	4	40.000	400.000
7	Penyedap Rasa	15	200.000	2.000.000
Jumlah				13.430.000

Berdasarkan tabel di atas, total biaya bahan baku untuk produksi abon ikan bandeng selama bulan Juli 2024 adalah Rp 13.430.000. Biaya ini didasarkan pada 10 kali produksi dalam sebulan. Ikan bandeng segar

merupakan komponen biaya terbesar, yaitu Rp 5.000.000 per bulan, sedangkan garam merupakan komponen biaya terkecil dengan total biaya Rp 400.000 per bulan.

Tabel 4
Biaya Tenaga Kerja Langsung Produksi Abon Ikan Bandeng Bulan Juli Tahun 2024

Keterangan	Jumlah Pekerja	Biaya per Produksi (Rp)	Biaya per Bulan / 10 Kali Produksi (Rp)
Tenaga Kerja	1 orang	50.000	500.000
Jumlah			500.000

Berdasarkan tabel di atas, total biaya tenaga kerja langsung untuk produksi abon ikan bandeng selama bulan Juli 2024 adalah Rp 500.000. Biaya ini didasarkan pada satu

pekerja yang terlibat dalam 10 kali produksi dalam sebulan, dengan biaya tenaga kerja per produksi sebesar Rp 50.000.

Tabel 5
Biaya Gas LPG 3 Kg Produksi / 1 Bulan

Pemakaian Gas LPG	Biaya Per 3 Kg (Rp)	Total biaya (Rp)
4 Tabung	18.000	72.000
Jumlah		72.000

Berdasarkan tabel di atas, total biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan gas LPG 3 kg dalam produksi abon ikan bandeng selama bulan Juli 2024 adalah Rp 72.000.

Penggunaan gas LPG mencakup 4 tabung, masing-masing dengan biaya Rp 18.000 per tabung.

Tabel 6
Biaya Listrik Pembuatan Abon Ikan Bandeng Bulan Juli Tahun 2024

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya Listrik 10kali produksi	100.000
Jumlah	100.000

Berdasarkan tabel di atas, total biaya listrik yang dikeluarkan untuk pembuatan abon ikan bandeng selama bulan Juli 2024 adalah Rp 100.000.

Biaya ini mencakup penggunaan listrik untuk 10 kali produksi dalam sebulan.

Tabel 7
Perhitungan Harga Pokok Produksi Abon Ikan Bandeng Bulan Juli Tahun 2024

No	Keterangan	Kebutuhan Per Produksi	Biaya Per Produksi (Rp)	Biaya Per Bulan / 10 Kali Produksi (Rp)
1	Bahan Baku		134.300	1.343.000
2	Standing pouch	50 pcs	70.000	700.000
3	Stiker	10 Lembar	50.000	500.000
4	Listrik		10.000	100.000
5	Air		5.000	50.000
6	Biaya Service		50.000	500.000
7	Tenaga kerja	1 orang	50.000	500.000
	Total Biaya			3.693.000
	Jumlah Produksi (Bungkus)			200 pcs
	HPP Per Bungkus			18.465

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi abon ikan bandeng untuk bulan Juli 2024, total biaya produksi mencapai Rp 3.693.000 untuk menghasilkan 200 bungkus produk. Rincian biaya meliputi bahan baku sebesar Rp 1.343.000, standing pouch Rp 700.000, stiker Rp 500.000, listrik Rp 100.000, air Rp 50.000, biaya service Rp 500.000, dan tenaga kerja Rp 500.000. Dengan total biaya ini, harga pokok produksi (HPP) per bungkus abon ikan bandeng adalah Rp 18.465. Perhitungan ini memberikan gambaran yang jelas tentang alokasi biaya dalam proses produksi dan membantu dalam menentukan harga jual yang sesuai untuk produk akhir.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penetapan harga jual yang dilakukan oleh IKM dengan menggunakan metode harga jual yang ditetapkan oleh produsen. Berbeda dengan hasil perhitungan pendekatan metode *Full Costing*.

Hasil Penelitian ini dapat memberikan saran kepada IKM D'Pore Meme, diantaranya:

1. Perhitungan dan biaya-biaya yang dijadikan dasar dalam menentukan harga jual harus lebih hati-hati dan lebih rinci karena dapat mempengaruhi pendapatan dan keuntungan IKM D'Pore Meme.
2. Perhitungan biaya depresiasi peralatan perlu dihitung kembali secara detail.

3. Produk abon ikan bandeng dapat juga ditambah varians rasa mengingat saat ini produk sejenis dimarket selalu banyak inovasi dari pemilik produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2018. Akuntansi Biaya, Teori dan Aplikasi, Edisi Empat, Graha Ilmiah, Yogyakarta.
- Mangintiu, A. C, Ilat, V dan Runtu, T. R. 2020. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado). Jurnal EMBA. Volume 8 (4): 675-682.
<https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31004>
- Melati, L. S. A, Saputra, G, Najiyah, F dan Asas, F. 2022. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harag jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. Volume 6 (1): 632-647.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.611>
- Mulyadi. 2019. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Widaninggar, N., & Sari, N. K. 2018. Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Dan Pelaporan Keuangan Kpri “Kencana”. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks, Volume 4 (2): 102-109